

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas metode QSH dalam meningkatkan interpretasi peta siswa kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas IV A dalam menginterpretasi peta sebelum menggunakan metode QSH memperoleh nilai rata-rata sebesar 39,44 yang termasuk dalam kategori “Perlu Bimbingan”.
2. Kemampuan siswa kelas IV A dalam menginterpretasi peta sesudah menggunakan metode QSH memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,33 yang termasuk dalam kategori “Baik”.
3. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam menginterpretasi peta pada uji *wilcoxon* terdapat perbedaan yang signifikan dengan perolehan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 serta berdasarkan uji *N-Gain* memperoleh nilai sebesar 0,721 yang termasuk dalam kategori tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode QSH efektif dalam meningkatkan interpretasi peta siswa kelas IV A MI Siti Mariam Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan data penelitian, pembahasan, dan simpulan penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini hendaknya dipertimbangkan untuk membantu serta mendukung guru dan siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa, seperti menyediakan media pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan interpretasi peta dan komponennya.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mejadi referensi dalam menciptakan pembelajaran materi peta menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Sebelum metode QSH digunakan hendaknya memastikan siswa sudah memiliki pemahaman dasar tentang peta.
3. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar pada materi peta. Selain itu, siswa hendaknya tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami pemahaman peta secara mendalam.
4. Bagi peneliti selanjutnya dalam menggunakan metode QSH perlu adanya kolaborasi dengan metode pembelajaran aktif lainnya agar peningkatan interpretasi siswa meningkat dan terbiasa bertanya tentang hal yang belum dipahami. Selain itu, karena keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasil

penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi siswa yang lebih besar atau pada materi atau pelajaran lainnya.